

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SEVERITY OF PREECLAMPSIA AND SERUM CREATININE LEVELS IN PREECLAMPSIA PATIENTS AT DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL

By

MORICA ANGELLIA SHYAMA PUTRI

**Background:** Preeclampsia is a serious complication of pregnancy characterized by hypertension, proteinuria and edema, often occurring after 20 weeks of gestation. One important indicator in assessing the severity of preeclampsia is the serum creatinine level, which reflects renal function. Endothelial damage and vasospasm in the kidneys lead to a decrease in Glomerular Filtration Rate (GFR), thus increasing serum creatinine levels. Risk factors for preeclampsia such as maternal age, number of parities, history of chronic hypertension, diabetes mellitus, and preeclampsia also play an important role in the development of this disease. The purpose of this study was to determine the relationship between the severity of preeclampsia and serum creatinine levels in preeclampsia patients at Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Hospital from January 2022 to January 2023.

**Methods:** This research is an analytical descriptive study using a cross-sectional design or approach. The research sample was 157 people. The data used is medical records. Selection of the sample using purposive sampling technique. Statistical analysis was performed using univariate and bivariate analysis.

**Results:** The results of the bivariate analysis using the Fisher's Exact Test showed a value of  $p = < 0,001$  ( $p < 0,05$ ) in the severity of preeclampsia and serum creatinine levels, which means that there is a significant relationship between the variables.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the severity of preeclampsia and serum creatinine levels in preeclampsia patients at Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Hospital from January 2022 to January 2023.

**Keywords:** pregnancy complications, pregnant women, serum creatinine levels, severity of preeclampsia.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN PREEKLAMPSIA TERHADAP KADAR KREATININ SERUM PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

MORICA ANGELLIA SHYAMA PUTRI

**Latar Belakang:** Preeklampsia merupakan komplikasi serius pada kehamilan yang ditandai oleh hipertensi, proteinuria, dan edema, yang sering terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu. Salah satu indikator penting dalam menilai tingkat keparahan preeklampsia adalah kadar kreatinin serum, yang mencerminkan fungsi ginjal. Kerusakan endotel dan vasospasme pada ginjal menyebabkan penurunan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG), sehingga meningkatkan kadar kreatinin serum. Faktor risiko preeklampsia seperti usia ibu, jumlah paritas, riwayat hipertensi kronis, riwayat diabetes melitus, dan riwayat preeklampsia juga ikut berperan penting dalam perkembangan penyakit ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan preeklampsia terhadap kadar kreatinin serum pada pasien preeklampsia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada Januari 2022 hingga Januari 2023.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain atau pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 157 orang. Data yang digunakan adalah rekam medis. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

**Hasil:** Hasil analisis bivariat dengan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai  $p = < 0,001$  ( $p < 0,05$ ) pada variabel tingkat keparahan preeklampsia dan kadar kreatinin serum yang artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antar variabel.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat keparahan preeklampsia terhadap kadar kreatinin serum pada pasien preeklampsia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada Januari 2022 hingga Januari 2023.

**Kata Kunci:** ibu hamil, kadar kreatinin serum, komplikasi kehamilan, tingkat keparahan preeklampsia.